JURNAL PENGABDIAN ILMU KESEHATAN
Halaman Jurnal: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpkes
Halaman UTAMA: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php

Pendampingan Sistem Pelayanan Adminduk Desa Semaya Kecamatan Sikur kabupaten Lombok Timur

Lalu Saparwadi
Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan (ITSKes) Muhammadiyah Selong, lalusaparwadi@gmail.com

ABSTRACT

This service activity is the result of collaboration with the Department of Population and Civil Registry of East Lombok Regency in the context of KKN activities. This service implementation activity is in the form of population administration system services in Semaya Village, Sikur District. This form of service activity is a series of activities in structuring and controlling population data documents through population registration, civil registration and management of population data information, the results of which are for public services, development, and government. Service documents carried out are in the form of documents such as KK (family card), KTP (resident identity card), KIA (child identity card), birth certificate, and death certificate. This program is implemented as an effort to provide an understanding to the community about the importance of having population data. Based on the results of the activities that have been carried out, a total of 357 service documents were obtained. These documents include KK (family cards) as many as 66 services to the community, KIA as many as 185 services, KTP (resident identity cards) as many as 60 services, making birth certificates as many as 37 services, and making death certificates as many as 6 services. The results of this service are processed directly to the Population and Civil Registry Office of East Lombok Regency. The results are then given directly to the people who have participated in the service.

Keywords: service, administration, population

Abstrak

Kegiatan pengapdian ini merupakan hasil kerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Timur dalam lingkungan kegiatan KKN. Kegiatan pelaksanaan pengapdian ini dalam bentuk pelayanan system administrasi kependudukan di Desa Semaya Kecamatan Sikur. Bentuk kegiatan pelayanan ini merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam penataan dan penertiban dokumen data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, catatan sipil serta pengelolaan informasi data penduduk dimana hasilnya untuk pelayanan public, pembangunan, dan pemerintahan. Dokumen pelayanan yang dilaksanakan yaitu berupa dokumen seperti KK (Kartu keluarga), KTP (kartu tanda penduduk), KIA (Kartu identitas anak), Akta kelahiran, dan Akta kematian. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman terhadap masyrakat akan pentingnya untuk memiliki data kependudukan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh dokumen pelayanan secara keseluruhan berjumlah 357 dokumen. Dokumen tersebut diantaranya yaitu KK (Kartu keluarga) sebanyak 66 pelayanan kepada masyarakat, KIA sebanyak 185 pelayanan, KTP (Kartu tanda penduduk) sebanyak 60 pelayanan, pembuatan akta kelahiran sebanyak 37 pelayanan, dan pembuatan akta kematian sebanyak 6 pelayanan. Hasil pelayanan ini diperoses langsung ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Timur. Hasilnya selanjutnya diberikan langsung ke masyarakat yang telah mengikuti pelayanan.

Kata Kunci: pelayanan, administrasi, kependudukan

1. PENDAHULUAN

Adminduk atau administrasi kependudukan merupakan suatu kegiatan dalam menata dan menertipkan data dan dokumen kependudukan melalui kegiatan pelayanan pendaftaran penduduk, catatan sipil dan pengelolaan system informasi penduduk yang hasilnya untuk kepentingan pelayanan publik, pembanguanan dan pemerintahan. Kegiatan ini tidak lepas dari system administrasi dan system pelayanan. Siagian [1] menyatakan bahwa administrasi merupakan segala bentuk proses kerjasama yang dilakukan oleh minimal dua orang dengan didasarkan atas rasional guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan diawal sebelumnya. Sementara pelayanan merupakan suatu proses kegiatan bantuan kepada orang lain yang

Received Mei 30, 2022; Revised Juni 2, 2022; Accepted Juni 22, 2022

membutuhkan kepekaan dan hubungan interpersonal demi terciptanya sebuah kepuassan serta keberhasilan [2].

Kegiatan pelayanan terhadap masyarakat dalam membuat identitas baik secara individu dapat dilakukan di instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Hal ini jugaditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 pasal 1 poin 9 menyebutkan bahwa data kependudukan merupakan data perseorangan dan/atau data agregat yang tersetruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran data Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Pendataan penduduk telah didukung oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 menyangkut Administrasi Kependudukan dan direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 [3].

Pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, data dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu data pribadi, data base, data kependududkan, dan data agregat. Data pribadi merupakan data individu tertentu yang tersimpan, dirawat, dan dijaga kebenarannya serta dilindungi kerahasiannya. Sementara data base merupakan kumpulan dari berbagai jenis data kependudukan yang tersimpan secara sistematis, terstruktur serta berhubungan dengan perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan data komunikasi. Untuk data kependudukan merupakan data individu atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil kegiatan pendaftaran data penduduk dan pencatatan sipil. Sementara data agregat merupakan kumpulan data terkait peristiwa kependudukan, peristiwa penting, kelompok usia, jenis kelamin, pekerjaan, agama dan pendidikan. Data kependudukan yang dikumpulkan dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil akan menjadi data agregat penduduk yang terdiri dari kumpulan data individu baik data kuantitatif maupun data kualitatif.

Penerbitan data kependudukan ini dilakukan secara berkala, baik dalam skala nasional, skala provensi serta kabupaten/kota diterbitkan per semester yaitu untuk semester pertama diterbitkan pada setiap tanggal 30 Juni dan untuk semester ke dua diterbitkan untuk setiap tanggal 31 Desember pada setiap kalender tahun. Untuk berjalannya system ini, maka dibutuhkan kerja keras dari petugas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten/kota. Luasnya jangkauan kerja yang akan dikerjakan membuat para petugas Dukcapil membutuhkan waktu dan tenaga banyak yang harus dipersiapkan untuk menjalankan program tersebut. Mengingat data yang terkait dengan masyrakat tidak ada putusnya dan bahkan terus mengalami perubahan tiap waktu dan tiap saat bergantung dari kebutuhan masyarakat. Untuk itu dibutuhkan bantuan pihak luar atau masyarakat yang mengerti tentang data kependudukan dalam membantu menyelesaikan masalah tersebut. Salah satu pihak yang dapat dilibatkan dalam membantu data kependudukan yaitu pihak perguruan tinggi yang membidangi masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka tujuan dari kegiatan pengapdian ini yaitu membantu system pelayanan administrasi kependudukan di Desa Semaya Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Provensi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan pengapdian ini dilakukan atas bantuan dan kerja sama dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan pengapdian ini juga terlaksana melalui program KKN, sehingga pada pelaksanaan program pelayanan ini juga melibatkan mahasiswa yang sedang mengikuti kegiatan KKN di Desa Semaya Kecamatan Sikur. Melalui pelibatan mahasiswa ini akan memudahkan dalam membantu system pelayanan, karena sebagian mahasiswa sudah memiliki pengalaman berorganisasi [4], dan ini akan memudahkan system pelayanan dapat berjalan dengan baik.

2. METODE

Lokasi kegiatan pengapdian masyarakat ini yaitu di Desa Semaya Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam pengapdian ini adalah bentu KKN dan kerja sama dengan kantor Dukcapil Kabupaten Lombok Timur dalam bentuk pelayanan langsung kepada masyarakan yang ada di Desa Semaya. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan
   Pada tahap persiapan ini, semua tim dalam kegiatan pengapdian mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat melakukan pelayanan adminduk.
2. Pelaksanaan
   Tahap pelaksanaan ini dilakukan melalui kegiatan terjun langsung kepada semua masyarakan yang membutuhkan pelayanan Adminduk
3. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, semua data yang sudah diperoleh dari semua masyarakat, didata dan dilaporkan langsung ke Dukcapil Kabupaten Lombok Timur.

4. Tahap akhir
   Pada tahap ini, semua hasil pendataan dan proses pengudatetan data di Dukcapil selanjutnya dibagikan ke semua masyarakan yang ikut dalam pelayanan yang sudah diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengapdian yang dilakukan dari empat tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan tahap akhir atau pembagian hasil pelayanan. Pada tahap persiapan, semua anggota tim membagi diri masing-masing menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok ini memiliki tugas yang berbeda setiap hari. Satu kelompok bertugas piket di Kantor Desa Semaya untuk melayani masyarakat yang langsung ke Kantor Desa dalam mengurus administrasi data kependudukan mereka, baik berupa perubahan KK (Kartu keluarga) atau pembuatan KK baru, perubahan KTP (Kartu tanda penduduk) atau mengajukan untuk melakukan perekaman e-KTP, pembuatan KIA, pembuatan akta kelahiran, dan pengajuan akta kematian keluarga mereka. Sementara beberapa kelompok yang lain mendapatkan tugas untuk langsung terjun ke masyarakat untuk melakukan pendataan langsung bagi masyrakat yang tidak bisa langsung ke kantor Desa karena beberapa kendala. Kendala tersebut bisa disebabkan karena para masyarakat sibuk karena pekerjaan, karena tidak mengerti cara mengurus administrasi data kependudukan, dan lain sebagainya. Berdasarkan adanya perubahan Undang-Undang terkait data administrasi kependudukan ini [5] akan menyulitkan masyarakat yang tidak begitu update terkait perkembangan informasi yang telah ditetapkan pemerintah. Kegiatan persiapan ini dilakukan dalam satu hari kerja.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini masing-masing kelompok mulai melaksanakan tugasnya masing-masing berdasarkan jadwal yang sudah disepakati dan ditetapkan pada hari sebelumnya. Kelompok yang bertugas piket di kantor Desa mulai melakukan tugasnya yaitu melayani semua masyarakat dalam mengurus semua data terkait administrasi data kependudukan. Sementara kelompok-kelompok yang lain mulai terjun ke lapangan yaitu ke rumah-rumah masyarakat. Pada kegiatan ini, sebagian besar masyrakat sangat merepon dengan baik kegiatan tim yang langsung terjun kelokasi yaitu ke rumah-rumah masyrakat untuk mendata secara langsung anggota masyarakat baik yang belum memiliki KTP, perubahan KTP, pembuatan KIA, pembuatan KTP, perubahan KTP, pembuatan akta kelahiran, dan pembuatan akta kematian.

Gambar 1. Kegiatan pelayanan di Kantor Desa

Berdasarkan hasil pendatan tersebut, semua anggota kelompok dapat merekap semua data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat laporan hasil data ke Dinas Administrasi Kependudukan Kabupaten Lombok Timur. Data laporan tersebut selanjutnya diproses oleh petugas Dukcapil. Kegiatan ini merupakan tahap pelaporan dari kegiatan pengapdian yang dilaksanakan oleh tim. Beberapa data yang dapat peroleh dari kegiatan pelaksanaan tersebut yaitu secara keseluruhan berjumlah 357 berkas pelayanan. Berkas-berkas tersebut diantaranya yaitu KK (Kartu keluarga) sebanyak 66 pelayanan kepada masyarakat, KIA sebanyak 185 pelayanan, KTP (Kartu tanda penduduk) sebanyak 60 pelayanan, pembuatan akta kelahiran sebanyak 37 pelayanan, dan pembuatan akta kematian sebanyak 6 pelayanan. Hasil dari proses ini selanjutnya diserahkan langsung ke masyarakat, dan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan pengapdian ini.

Gambar 2. Kegiatan perekapan data

Gambar 3. Kegiatan pembagian hasil pelayanan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengapdian ini merupakan hasil dari kegiatan KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mitra dalam menyelesaikan suatu masalah, khususnya menyangkut tentang memberikan kesadaran terhadap warga masyarakat dalam memiliki dokumen kependudukan. Peningkatan kesadaran masyarak ini terlihat dari besarnya antusias masyarakat untuk memiliki dan mengapdate data kependudukan mereka. Melalui kegiatan pengapdian ini Desa khususnya masyarakat di desa tersebut merasa dapat terbantu dalam melengkapi semua data kependudukannya, dan ini terlihat dari hasil wawancara terhadap masyarakat yang mengikuti pelayanan. Kegiatan ini juga tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Timur.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. P. Siagian, *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. 1990.
[2] Boediono, *Pelayanan Prima Perpajakan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
[3] B. Bastianon, B. Santoso, R. S. Setiawan, and Y. M. Darusman, "Sosialisasi undang-undang administrasi kependudukan," *J. Abdimas Tri Dharma Manaj.*, vol. 1, no. 3, pp. 33–41, 2020.
[4] J. A. Fridayani, "Pendampingan dalam pengelolaan organisasi mahasiswa," *Sipissangngi J. pengapdian Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 31–36, 2022.
[5] W. Wiryanto, "Pengembangan tipologi inovasi pelayanan publik," *Inovasi*, vol. 10, no. 1, pp. 21–34, 2021.